

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Rekreasi Air dan Olah raga

Rekreasi dan olah raga sebagai kebutuhan masyarakat terutama di kota besar, yang terus meningkat. Peningkatan ini meliputi baik jumlah maupun jenis objeknya. Peningkatan ini bisa disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk dan frekuensi kegiatan kerja yang tinggi sehingga menyebabkan tingkat kebutuhan dan kejenuhan yang tinggi pula.

Rekreasi perairan merupakan rekreasi yang dilakukan pada media perairan baik waduk, sungai, danau atau laut. Rekreasi ini memanfaatkan potensi alam perairan. Macam aktivitas yang dilakukan pada rekreasi perairan ditentukan oleh kondisi perairannya. Aktivitas itu bisa bersifat pasif atau aktif. Seperti contoh untuk perairan yang airnya deras bergelombang tetapi mempunyai pemandangan yang indah maka aktivitasnya cenderung pasif. Sedangkan untuk perairan yang tenang maka aktivitasnya cenderung bersifat aktif. Adapun persyaratan yang harus diperhatikan dalam pengembangan rekreasi air adalah objeknya yang lestari, kualitas air (kebersihan), kenikmatan, dan mengandung unsur- unsur pendidikan serta tidak merusak lingkungan kawasan.¹

Untuk membina kesehatan dan kebugaran jasmani, seseorang perlu melakukan kegiatan rutin agar fisiologis tubuhnya dapat berfungsi dengan baik. Berolah raga yang teratur mempunyai manfaat lebih dari sekedar menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani. Banyak orang yang melakukan olah raga bukan untuk tujuan kebugaran jasmani, melainkan untuk tujuan-tujuan lainnya, misalnya untuk tujuan rekreasi atau hanya mencari kegembiraan saja dan kadang-kadang agak bebas dalam mengikuti

¹ Biro Lingkungan Hidup, 1998. Pengelolaan Danau Dendam Tak Sudah Secara Terpadu

Fasilitas Akomodasi Rekreasi Air Dan Olah Raga Di Danau Dendam Tak Sudah

permainan atau pertandingan (olahraga rekreasi). Tetapi itupun termasuk dari manfaat olah raga. Olah raga rekreasi dapat dilakukan di perairan atau di darat. Untuk jenis kegiatan olah raga rekreasi di perairan yang meliputi *ski air, sailing boat, power boating* dan *dayung* perairannya memiliki persyaratan yang khusus (Al Tyll, *water Skiing, New York 1966*), yaitu:

- Mempunyai perairan yang tenang atau tidak bergelombang
- Memanjang dan tidak berkelok
- Mempunyai kedalaman minimal 2,5 m
- Panjang lintasan 2000m
- Standar lebar lintasan minimal 6 badan kapal (12-13,5) m.

1.1.2. Keberadaan Fasilitas Akomodasi Rekreasi Air dan Olah raga di Bengkulu

Di Bengkulu, untuk melakukan kegiatan rekreasi dan olah raga, biasanya di arahkan ke kawasan pantai panjang, karena telah memiliki fasilitas wisata yang memadai. Namun kegiatan rekreasi yang dilakukan di perairan pantai panjang kadang membahayakan wisatawan karena gelombangnya besar dan landai. Tak jarang kita melihat papan- papan peringatan terhadap pengunjung dan wisatawan untuk tidak melakukan kegiatan- kegiatan di zona- zona perairan pantai panjang yang dianggap berbahaya.

Dengan melihat keadaan tersebut dan seiring kenaikan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Bengkulu, maka Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi membuat Rencana Induk Pengembangan Pariwisata di Propinsi Bengkulu. Salah satu objek wisata yang termasuk dalam rencana pengembangan ini adalah Danau Dendam Tak Sudah.

Tabel 1.1: Realisasi Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara ke Propinsi Bengkulu

Tahun	Jumlah Wisman	Wisnu	Total
1995	10, 736	136, 155	146,291
1996	13, 082	156. 551	169.633
1997	12,33	132, 600	144.931

Fasilitas Akomodasi Rekreasi Air Dan Olah Raga Di Danau Dendam Tak Sudah

1998	13,495	161,598	175,093
1999	14,600	173,484	188,084
Jumlah	64,243	760,388	824,029

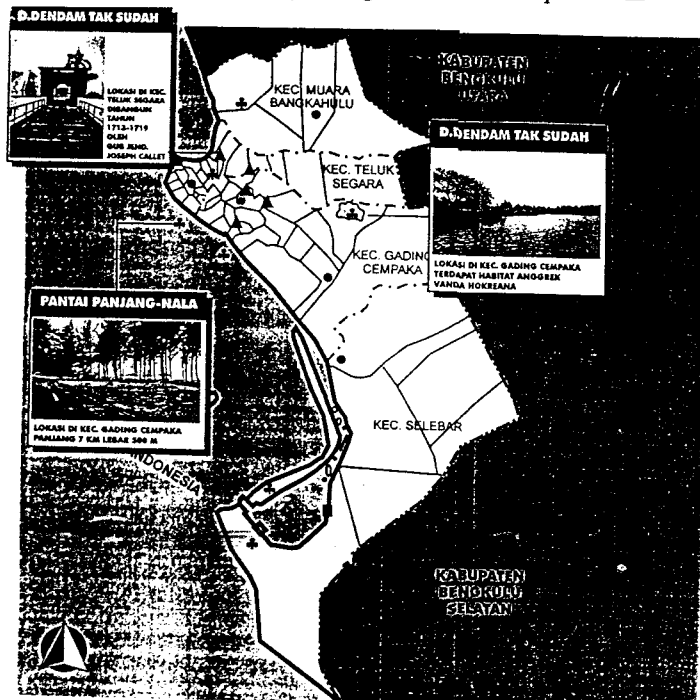
Sumber : Kanwil Dep. Parnsibud Propinsi Bengkulu

TAHAPAN PELAKSANAAN

SEKTORAL	PROGRAM PENGEMBANGAN	PENDEK			MENENGAH					PANJANG					
		98	99	00	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
OBYEK / DAYA TARIK (ATRAKSI)	1. Peningkatan citra wisata budaya peninggalan sejarah di Kota Bengkulu														
	2. Pengembangan kawasan terpadu dan renovasi Benteng Marlborough sebagai obyek dan lungai pusat informasi sejarah (museum) Bengkulu														
	3. Renovasi dan peningkatan kualitas obyek-obyek wisat. budaya peninggalan sejarah														
	4. Pengembangan dan renovasi demaga wisata bahari di sekitar Benteng Marlborough														
	5. Pengembangan paket wisata budaya peninggalan sejarah, wisata kota, wisata bahari dan paket kombinasinya														
	6. Pengembangan pantai Panjang dan Nala sebagai kawasan wisata bahari dan wisata hutan lindung														
	7. Peningkatan pengelolaan obyek-obyek utama Benteng Marlborough, Pantai Panjang-Nala, Kertan Soekarno														
	8. Pengembangan Danau Dendam Tak Sudah sebagai kawasan wisata cagar alam dan wisata tirta														
	9. Pengembangan Pulau Tikus sebagai pusat wisata alam minat khusus bahari lepas														
	10. Pengembangan dan peningkatan kegiatan pengolahan kain besurek sebagai atraksi lambahan														
	11. Pengembangan dan peningkatan kegiatan / peristiwa / event wisata di kawasan obyek wisata														
FASILITAS PENUNJANG	12. Peningkatan kualitas fasilitas akomodasi dan rumah makan														
	13. Peningkatan kuantitas dan kualitas gardu pandang di kawasan-kawasan wisata tepi pantai														
	14. Pengembangan Pulau Tikus sebagai kawasan fasilitas akomodasi wisata bahari														
SUMBER DAYA MANUSIA	15. Penyuluhan dan pelatihan berbagai SDM di sektor swasta yang meliputi berbagai kategori baik jenis fasilitas maupun level SDM														
	16. Peningkatan kualitas dan kuantitas pemandu wisata														

Gambar 1.1: Program Pengembangan Kawasan Wisata BKL

Sumber: Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Propinsi BKL

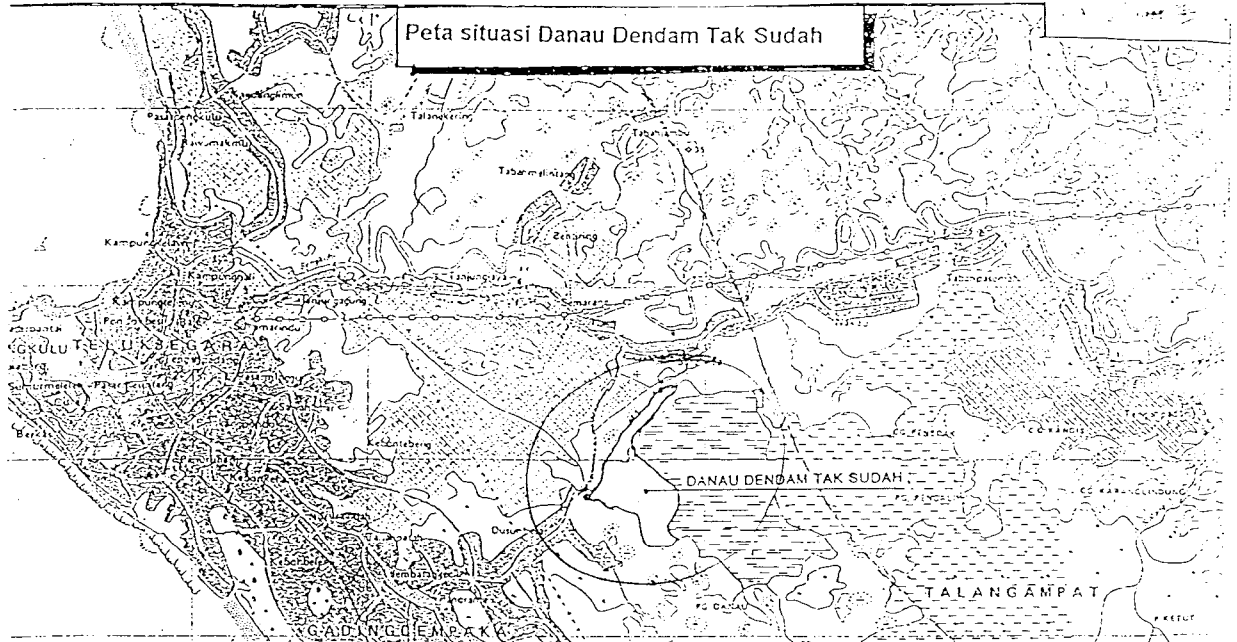


Gambar 12.: Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (Objek Wisata Utama di Kotamadya BKL)

Sumber: Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Propinsi BKL

Fasilitas Akomodasi Rekreasi Air Dan Olah Raga Di Danau Dendam Tak Sudah

Danau Dendam Tak Sudah merupakan objek wisata yang terletak di Kotamadya Bengkulu memiliki jarak ± 6 km dari pusat kota (Gambar 1.3)



Gambar 1.4: Peta Danau Dendam Tak Sudah di Kotamadya Bengkulu

Sumber: Dokumen Sendiri

Danau Dendam Tak Sudah memiliki keunikan, yaitu satu-satunya danau Indonesia yang ditumbuhi anggrek air (*Vanda Hookeriana*) sehingga dapat dilihat secara visual. Selain itu daerahnya memikat karena dilatar belakangi perbukitan- perbukitan kecil dan kawasan pertanian sehingga memberikan pemandangan yang sangat indah walaupun saat ini belum dikelola secara profesional.

Danau Dendam Tak Sudah memiliki perairan yang tenang tidak bergelombang dengan luas genangan airnya 70- 150 Ha dan kedalaman airnya rata- rata 3 m.² Dengan melihat kondisi alam dan perairannya, Danau Dendam Tak Sudah sangat baik untuk dikembangkan kegiatan rekreasi air dan olah raga rekreasi.

Fasilitas Akomodasi Rekreasi Air Dan Olah Raga Di Danau Dendam Tak Sudah



Gambar 1.5: Panorama Danau Dendam Tak Sudah.

Sumber : Dokumen Sendiri

Untuk saat ini fasilitas di Danau Dendam Tak Sudah belum tersedia karena belum dikelola secara profesional. Itu dapat kita lihat dari kegiatan yang sering dilakukan oleh pengunjung/ wisatawan di Danau Dendam Tak Sudah, yaitu bersampan mengelilingi danau, memancing dan duduk- duduk yang biasa dilakukan di sekitar pinggir-pinggir danau. Selain itu ada juga yang melakukan olah raga jogging.³



Gambar 1.6. : Kegiatan yang sering dilakukan oleh pengunjung dan wisatawan di DDTS

Sumber : Dokumen Sendiri

² Dep. Pekerjaan Umum, 1998. Upaya Pelestarian Danau Dendam Tak Sudah

³ Survei lapangan

Fasilitas Akomodasi Rekreasi Air Dan Olah Raga Di Danau Dendam Tak Sudah

Ada beberapa jenis kegiatan dan fasilitas akomodasi rekreasi dan olah raga yang terdapat di beberapa objek wisata Indonesia, antara lain objek wisata Ancol- Jakarta, Waduk Jati luhur, Danau Marga Ranau- SumSel, DDTS- Bengkulu.

Tabel 1.2 : Studi Banding DDTS- Bengkulu dengan objek wisata lain

No	Uraian	Ancol Jakarta	Waduk Jati Luhur	Danau Ranau SumSel	DDTS Bengkulu
1	Objek Wisata	Taman Impian Jaya Ancol	Waduk Jati Luhur	Danau Marga Ranau	DDTS
2	Jens Kegiatan Perairan	- Ski Air -Berlayar - Power Boating - Menyelam - Selancar Air - memancing - Renang - Tur dengan motor Boat	- Ski Air - Berlayar/ Kano - Berperahu/ Sampan -Dayung - Motor Boat - Renang	- Ski Air - Berlayar - Bersampan/ perahu -Sailing Road -Memancing - Tur dengan motor Boat	- Bersampan/ perahu -Memancing -Jogging
3	Jenis Fasilitas	- Tempat penyimpanan/ gudang dan penyewaan peralatan - Dermaga - Restoran/ Bar - Gelanggang Olah raga : Water slinder (tempat meluncur air), Kolan bergelombang, r. ganti, air panas/ dingin, restoran / toko perlengkapan renang - Gelanggang samudra : Pentas lumba-lumba, pentas satwa, pentas singa laut, museum, labotarurium	- Tempat penyimpanan/ gudang dan penyewaan peralatan - Dermaga - Restoran/ Bar - Kios- kios makanan - Kolam renang - Lap. Tenis	Tempat penyimpanan/ gudang dan penyewaan peralatan - Dermaga - Restoran/ Bar -Gazebo - Lap. Olah raga	- Restoran Terapung (Sudah Rusak Berat)

Sumber :

1. TA UGM, **S. Felasari** 16778/ TK (Marina di Ancol- Jakarta Sebagai Fasilitas Olah raga dan Rekreasi Perairan
2. TA UGM, **Hurip Hidayat** ,13791, Marina di Kawasan Wisata Waduk jati Luhur (Aspek Keterpaduan Dalam Perancangan Fasilitas Marina Antara Rekreasi dan Olah rga Prestasi Perairan)
3. TA UII, **A. Farid Effendy**, 92 340 116, Fasilitas Akomodasi di Kawasan Danau Marga Ranau Sum- Sel (Citra Arsitektur Marga Ranau Sebagai Penentu Konsep Perancangan)
4. Hasil survey

Fasilitas Akomodasi Rekreasi Air Dan Olah Raga Di Danau Dendam Tak Sudah

Selain dari studi banding di atas, ada beberapa jenis kegiatan dan fasilitas rekreasi air dan olah raga yang banyak diminati oleh wisatawan mancanegara dan domestik serta masyarakat setempat

Tabel 1.3: Jenis kegiatan dan olah raga yang diminati

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1.	Olah raga rekreasi di darat		
	*Di ruang terbuka	2	4,4 %
	-Tenis	3	6,67%
	-Bulu tangkis	10	22,22 %
	-Volly	5	11,11 %
	-Basket	2	4,4 %
	-Sepak takraw	11	24,44 %
	-Renang	1	2,22 %
	-Golf	-	-
	-Bola tangan	9	20 %
	-Panjat dinding	2	4,4 %
	Jogging		
	Jumlah	45	100 %
	2.	Olah raga bersifat rekreasi	
-DI tertutup		11	24 %
*Bolla sodok		11	24 %
*Fitness		6	13 %
*Bowling		10	22 %
*Tenis meja		2	4 %
*Es Skating		1	2 %
*Tenis dinding		1	2 %
*Judo		3	6 %
*Karate			
Jumlah	45	100%	
3	Olah raga Di perairan		
	-Ski air	5	11,1 %
	-Motor Boat	9	19,98 %
	-Power Boating	-	-
	-Selancar air		6.66 %
	-Sailing Boat	1	2,2 %
	-Dayung	12	26,64
-Semua	15	33,3 %	
Jumlah	45	100 %	
4.	Rekreasi air		
	-Memancing	7	15,55 %
	-mengelilingi danau dengan menggunakan perahu/motor boat/ sampan	10	22,22 %
	-Kedua- duanya lain- lain	28	62,16 %
	Jumlah	45	100 %

Sumber: Questione bulan Agustus 2000

Dari studi banding di atas, ada beberapa jenis kegiatan yang banyak diminati oleh pengunjung/ wisatawan dan fasilitas akomodasi yang biasa ada di kawasan wisata tirta, yaitu

Fasilitas Akomodasi Rekreasi Air Dan Olah Raga Di Danau Dendam Tak Sudah

a. Jenis Kegiatan

1. *Ski air*
2. *Bersampan/ Berperahu*
3. *Memancing*
4. *Berlayar*
5. *Tur dengan Boat/ motor Boat*
6. *Renang*
7. *Power Boating*
8. *Selancar Air*
9. *Menyelam*
10. *Kano*
11. *Dayung*
12. *Sailing Road*

b. Jenis Fasilitas Akomodasi

1. *Tempat penyimpanan/ gudang dan penyewaan peralatan*
2. *Dermaga*
3. *Restauran/ Bar/ Kios-kios makanan/ Souvenir*
4. *Gazebo*
5. *lapangan olah raga*
6. *Gelanggang renang*
7. *Gelanggang Samudera*

Sedangkan dari hasil questioner bulan Agustus 2000 dan hasil studi banding, jenis kegiatan dan fasilitas yang banyak diminati serta yang akan dikembangkan di DDTS, adalah:

1. Jenis Kegiatan

a. Rekreasi perairan : *Bersampan/ berperahu, memancing, tur dengan motor boat.*

b. Olah raga Rekreasi:

- Di ruang tertutup : *Fitness Center, Bowling, Billyar/ bolla sodok dan tenis meja*

- Di ruang terbuka

* *Darat : Renang, panjat dinding dan volly*

* *Perairan : Ski Air, Sailing Boat, motor boat, , Dayung dan selancar*

2. Jenis fasilitas Akomodasi : *dermaga, restoran terapung/ bar, kios-kios souvenir, gedung olah raga untuk kegiatan olah raga rekreasi, tempat parkir dan fasilitas memancing*

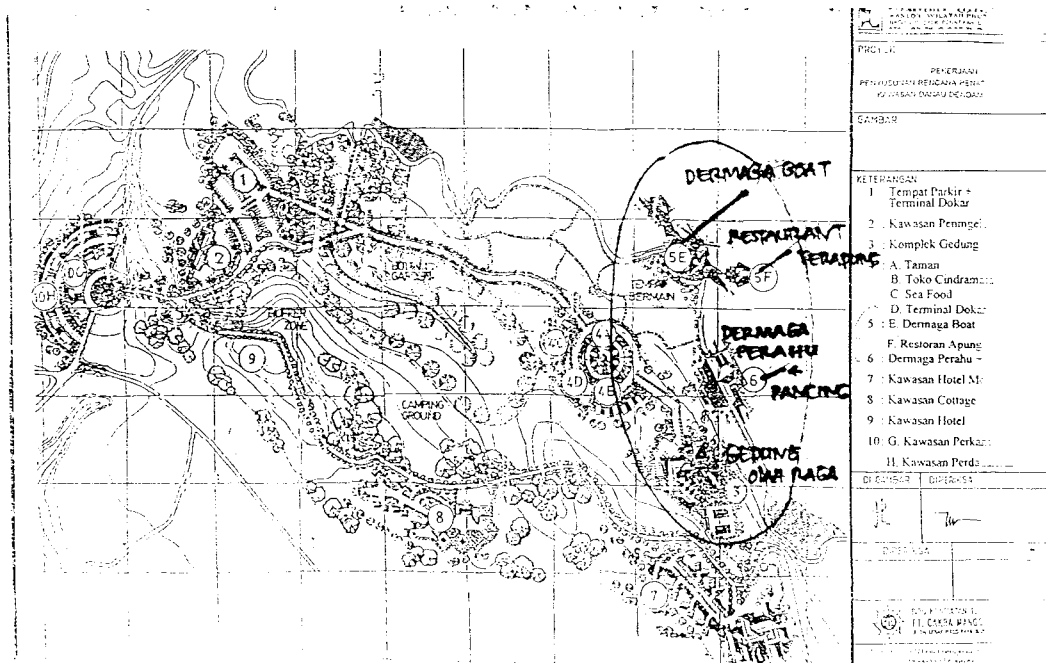
Dirjen Pariwisata melalui Dinas Pariwisata telah menyusun rencana penataan bangunan di kawasan di Danau Dendam Tak Sudah, meliputi tempat parkir dan terminal dokar, kawasan pengelolaan , komplek olah raga, hotel, motel, cottage, dermaga, restoran terapung, kawasan

Fasilitas Akomodasi Rekreasi Air Dan Olah Raga Di Danau Dendam Tak Sudah

perkantoran dan lain- lain. Pelaksanaan yang telah dilakukan berupa restoran terapung. Tetapi untuk saat ini restoran terapung tidak dapat berfungsi sebagai mana semestinya , karena telah mengalami rusak berat yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ⁵ :

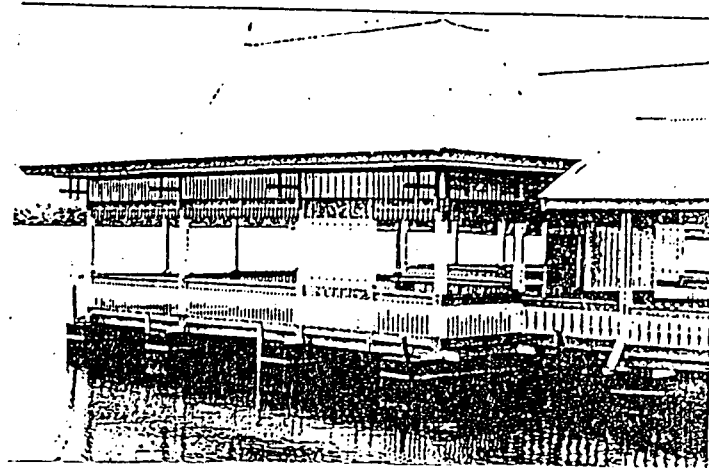
- Kurangnya dalam perhitungan masalah konstruksi yang digunakan.
- Kurangnya pengawasan dari pihak yang bersangkutan sehingga rusaknya ada disebabkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Dari fasilitas yang telah direncanakan oleh Dirjen Pariwisata ada beberapa fasilitas akomodasi yang akan dijadikan fasilitas pendukung di dalam perencanaan ini, yaitu : *restoran terapung, dermaga dan gedung olah raga.*

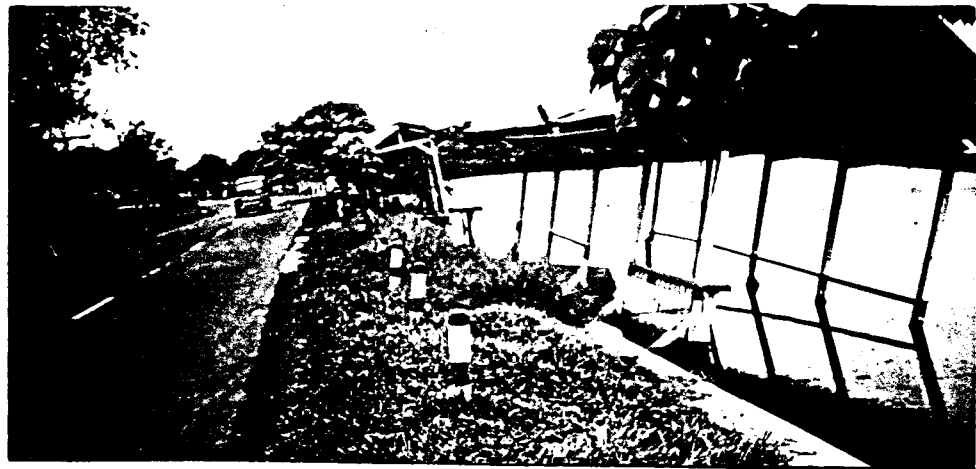


Gambar 1.7 : Site Plan
(Fasilitas Wisata Di DDTS oleh Dirjen Pariwisata Prop. Bengkulu)

⁵ wawancara oada pihak Dinas Parawisata Tingkat I Bengkulu



Gambar 1.8 : Pembangunan sarana Pariwisata (Restauran Terapung)
Dukomen Dinas pariwisata Tk I Bengkulu



Gambar 1.9 : Kondisi Restauran Terapung yang sudah Rusak
Dokumen Sendiri

1.1.3. Arsitektur dan Lingkungan

Arsitektur khas daerah Bengkulu tergambar pada rumah atau pemukiman tradisional yang masih banyak didapati di wilayah Propinsi ini, terutama di sekitar kawasan Danau Dendam Tak Sudah. Seperti halnya di Palembang, rumah tradisional Bengkulu mempunyai akar arsitektur rumah yang berasal dari kehidupan Sriwijaya.



Gambar 1.20 : Rumah Penduduk di sekitar kawasan DDTS

Dokumen Sendiri

Bentuk rumah tradisional Bengkulu merupakan rumah panggung dengan ketinggian 1 sampai 3 m dari tanah. Bentuk atapnya kebanyakan limasan dan pelana serta ada juga yang dimodifikasikan dengan atap tingkat.

Pola ruang rumah terdiri bagian depan, yaitu serambi dan tangga; bagian depan yaitu ruang tamu dan ruang tidur; bagian belakang yaitu dapur dan ruang makan.

Pola pemukiman rumah di kawasan Danau Dendam Tak Sudah berorientasi ke jalan berbentuk linier mengikuti arah jalan dengan jarak antar bangunan cukup renggang. Bentuk arsitektur yang spesifik tersebut merupakan potensi menarik untuk pengembangan pokok kepariwisataan antara lain fasilitas akomodasi yang sekaligus merupakan upaya pengenalan budaya Bengkulu kepada wisatawan.

1.1.4. Potensi Elemen Alam Danau

a. Potensi Alam

- Elemen alam yang bisa ditata : *Vegetasi, batu-batuan, kontur dan air danau*
- Elemen alam yang tidak bisa ditata : *angin, matahari, kelembaban, udara, dan view*

b. Kondisi Elemen Danau Dendam Tak Sudah

- Kontur relatif datar dengan kelerengan 0-8 % dengan ketinggian letak 15 m dari permukaan laut
- Memiliki panorama yang indah terutama pada saat bunga anggrek air (*Vanda Hookeriana*) berbunga
- Vegetasi terdapat bunga anggrek air, hutan cagar alam, daerah persawahan, dan tanaman di sekitarnya
- Jenis tanah Organosol, Glei humus dan Regosol.⁶

Dalam merencanakan fasilitas akomodasi kegiatan rekreasi air dan olah raga tidak saja sekedar untuk memenuhi kebutuhan dan melayani kegiatan yang ada. Tetapi bagaimana merencanakan dan merancang suatu fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga yang dapat memadukan faktor-faktor perancangan elemen alam dan tipologi bangunan khas daerah Bengkulu.

Elemen alam yaitu unsur-unsur yang ada di lingkungan alam, selanjutnya yang dimaksud di sini adalah lingkungan sekitar DDTS.⁷

Tipologi bangunan khas daerah Bengkulu merupakan gaya/ tipe dari bangunan yang ada di Bengkulu yang mempunyai karakter khas daerah Bengkulu, khusus tipologi bangunan rumah tinggal penduduk pemukiman.⁸

Tradisional diartikan sebagai suatu arsitektur yang diciptakan dengan cara yang senantiasa sama sejak beberapa generasi. Dengan demikian, arsitektur tradisional memperlihatkan hubungan manusia dengan sejarahnya dalam bidang bangunan dan pemukiman. Kita semua adalah hasil sejarah dan kehidupan kita berakar dalam sejarah dan kebudayaan kita. Bagaimana kita bisa berhasil mengatasi masa lalu bila kita sendiri membawa serta sejarah.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Umum

Bagaimana merencanakan dan merancang fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga yang dapat memenuhi kebutuhan dan yang sesuai dengan wisata tirta di DDTS.

⁶ Peta tanah Prop. dati I Bengkulu. skala I: 500,000

⁷ WJS Poerwadarminta. kamus Umum bahasa Indonesia. PN Balai Pustaka. 1976

⁸ Ibid10

1.2.2. Khusus

- a. Bagaimana mengungkapkan bentuk fisik bangunan fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga dengan menyatukan faktor-faktor perancangan yang terdiri dari elemen alam dan tipologi bangunan khas daerah Bengkulu.
- b. Bagaimana penyelesaian tata ruang dalam dan tata ruang luar dari fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga di DDTS.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

- a. Untuk merencanakan dan merancang fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga yang dapat memenuhi kebutuhan dan yang sesuai dengan wisata tirta di DDTS
- b. Untuk merencanakan dan merancang bentuk fisik fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga dengan menyatukan faktor-faktor perancangan yaitu elemen alam dan tipologi bangunan khas daerah Bengkulu

1.3.2. Sasaran

- a. Dalam upaya meningkatkan fungsi objek wisata DDTS sebagai tempat rekreasi air dan olah raga.
- b. Untuk merancang fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga yang dapat memenuhi kebutuhan serta yang sesuai dengan wisata tirta di DDTS
- c. Untuk menghasilkan konsep sarana dan prasarana yang ditransportasikan kedalam desain fisik bangunan yang merupakan perpaduan elemen alam dan tipologi daerah Bengkulu
- d. Menyelesaikan masalah tata ruang sebuah fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga.

1.4. Keaslian Penulisan

1. Kurniati, (**FASILITAS REKREASI AIR DI BENING SUNGAI BRANTAS**) TA UGM, 1995.

Menekankan pada perencanaan rekreasi air dengan memanfaatkan potensi guna dan citra bendungan sungai Berantas, tetapi tidak merusak keberadaan bendungan sungai itu sendiri

2. Hendra Wahyudin, (**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PAMPANG; UNGKAPAN CITRA EKOKULTURAL ARSITEKTUR LAMIN**) JTA UII, 1993

Umum

Menekankan pada konsep pengembangan ke arah desa wisata terpadu dengan mengembangkan potensi- potensi yang ada di dalam dan sekitarnya, yang menuntut usaha pelestarian mendukung kepariwisataan

Khusus

- *Bagaimana menampilkan sosok bangunan arsitektur lokal yang dinamis terhadap potensi yang ada, yaitu Eko (sungai, kayu), Kultur (kegiatan pentas, upacara adat kerajinan patung dan ornamen)*
- *Merecanakan dan merancang pola sirkulasi semi terbuka rumah panggung indoor dan out door antara fungsi ruang dan bangunan kegiatan pariwisata dapat terlaksana terhadap pola- pola tata ruang yang dapat berinteraksi satu dengan lainnya.*

3. Fathoni. M (**PENDEKATAN LINGKUNGAN PADA FASILITAS WISATA DI KAWASAN KAMPUNG SANG HYAS CARITA, JABAR**) JTA UII, 1994

Menekankan bagaimana penentuan pendekatan lingkungan pada fasilitas wisata di kawasan kampung Sang Hyas yang dapat mendukung kegiatan wisata, yang keberadaannya dapat mendukung lingkungan sekitar, baik untuk kepentingan makro, yaitu dengan memperhitungkan kepentingan wisatawan dan masyarakat yang menunjang kegiatan wisata maupun untuk kepentingan mikro dalam hal peningkatan kualitas lingkungan kawasan pariwisata

1.5. Lingkup Batasan

Adapun pengertian dari judul penulisan ini **FASILITAS AKOMODASI REKREASI AIR DAN OLAH RAGA DI DDTS KOTAMADYA BENGKULU**, adalah:

- a. Fasilitas : *Sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi*⁹
- b. Akomodasi : *Sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan*¹⁰
- c. Rekreasi Air : *Penyegaran kembali badan dan pikiran; sesuatu yang menggemirakan hati dan menyegarkan seperti hiburan dan piknik yang dilakukan di perairan*¹¹
- d. Olah raga : *Gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh*¹²
- e. DDTS Kotamadya Bengkulu : *perairan yang terdapat di Kotamadya Bengkulu*

Jadi arti dari judul adalah *suatu sarana untuk memenuhi kebutuhan atau melancarkan kegiatan penyegaran kembali badan dan pikiran yang dilakukan di perairan serta kegiatan gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh.*

1.6. Lingkup Pembahasan

- a. Kebutuhan fasilitas akomodasi di batasi untuk kegiatan rekreasi air dan olah raga yang bersifat rekreasi. Didalam pencarian kebutuhan akan fasilitas akomodasi ini dengan cara memperhatikan aspirasi masyarakat setempat, kebutuhan wisatawan akan pengembangan DDTS sebagai kawasan wisata dan kebutuhan fasilitas yang sesuai dengan keinginan wisatawan untuk mendukung sasaran penyediaan fasilitas akomodasi yang diinginkan
- b. Elemen alam, dibatasi dengan menggolongkan pada elemen penunjang yang bisa ditata, untuk mendukung sasaran dalam penentuan bentuk dan bahan bangunan fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga yang menyatu dengan alam kawasan DDTS.
- c. Tipologi bangunan dipilih tipologi bangunan khas daerah Bengkulu dengan melalui pendekatan teori tipologi yang ada, yaitu dimulai dari analisis bentuk dan fungsi

⁹ Ibid10

¹⁰ Ibid10

¹¹ Ibid10

- d. Pembahasan akan ditekankan pada fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga yang dapat saling menunjang satu dengan yang lain dengan menyatukan faktor-faktor perancangan elemen alam dan tipologi daerah Bengkulu

1.7. Metoda Pembahasan

- a. Pengumpulan dan pengelompokan data (kebutuhan fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga yang sesuai dengan keinginan wisatawan, existing rencana tapak kawasan wisata DDTS, tipologi bangunan pemukiman khas daerah Bengkulu yang memberikan aspirasi arsitektur dan lingkungan sekitar, kebutuhan ruang pada fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga yang ada, elemen dan karakter alam untuk mendukung proses perencanaan dan perancangan fasilitas akomodasi di kawasan wisata DDTS.
- b. Analisa berupa perincian data- data dimaksud di atas , dianalisa dan dipilih berdasarkan teori, standar dan komparasi bangunan sejenis dengan elemen alam, tipologi bangunan arsitektur khas daerah Bengkulu sebagai faktor penentu.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan ini dibagi 5 bab yang masing-masing Bab mengandung pokok-pokok pikiran yang saling berkesinambungan satu sama lain pada satu kesimpulan

Bab I Pendahuluan

Berisi latar Belakang, Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Metoda Pembahasan, Keaslian Tugas Akhir, Lingkup batasan, Sistematika Penulisan, Pola Pikir, Daftar Pustaka

Bab II Tinjauan Umum daerah Bengkulu, Rekreasi air, olah raga, Elemen Alam dan Tipologi Bangunan khas daerah Bengkulu

Berisi Gambaran Umum daerah Bengkulu, Tinjauan kebutuhan fasilitas akomodasi Rekreasi air dan olah raga yang sesuai dengan keinginan wisatawan, Tinjauan elemen alam yang akan dikembangkan, Tinjauan tipologi bangunan khas daerah Bengkulu dan kesimpulan

¹² Ibid10

Bab III Analisa Permasalahan

Berisi pembahasan permasalahan dalam lingkup batasan unsur- unsur perkara yang sudah dipilih untuk menentukan variabel pemecahan permasalahan, yaitu analisa penyediaan fasilitas akomodasi kegiatan yang akan dikembangkan, analisa ungkapan fisik bangunan fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga yang melalui perpaduan elemen Alam dan tipologi bangunan khas daerah Bengkulu, Analisa Tata Ruang serta kesimpulan

Bab IV Konsep Perencanaan Dan Perancangan

Bab V Kesimpulan

Facilities Accommodation Recreation Air and Leisure in Lake Dendam Tak Sudah

POLA PIKIR

Latar Belakang

- Rekreasi air dan olah raga
- Keberadaan fasilitas rekreasi air dan olah raga di BKL
- Arsitektur dan lingkungan-
-Potensi alam danau

Tinjauan Umum Daerah Bkl

- Gambaran umum daerah Bkl
- Tinjauan Pariwisata daerah Bkl
- Tinjauan tentang DDTs: kondisi objek wisata DDTs, Karakteristik fisik kawasan DDTs, meliputi *posisi geografis, Klimatologi*

Tinjauan Kebutuhan fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga

- Aspirasi masyarakat setempat terhadap pengembangan DDTs
- Kebutuhan wisatawan akan pengembangan
- Kebutuhan fasilitas ditinjau dari keinginan wisatawan
- *Fasilitas rekreasi air dan olah raga

Tinjauan Potensi alam yang akan dikembangkan di DDTs

- *Faktor yang mempengaruhi wisata danau
- *Studi kasus Pengembangan kawasan wisata air di beberapa tempat wisata dan pemanfaatan Open Space

Tinjauan Tipologi bangunan khas daerah Bkl

- Pengerian Tipologi
- Komposisi
- Tipologi Bangunan Khas Daerah Bengkulu

Analisa ungkapan fisik dan Tata Ruang Fasilitas Akomodasi Rekreasi air Dan Olah Raga

- Ungkapan fisik bangunan
- Tata ruang luar
- Tata ruang dalam

Konsep Perencanaan dan perancangan

- Konsep Pemilihan lokasi dan site
- *Pemilihan Lokasi Site
- *Tata ruang luar
- Penampilan Bangunan
- *Bentuk bangunan
- *Pemilihan bahan
- Konsep tata ruang Dalam
- Utilitas

Kesimpulan

Desain

Permasalahan

Limma

- Bagaimana merencanakan dan merancang fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga yang dapat memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan wisata tirta di DDTs
- Khmiss*
- Bagaimana mengungkapkan bentuk fisik bangunan fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga dengan menyatukan faktor- faktor elemen alam dan tipologi bangunan khas daerah Bengkulu
- Bagaimana penyelesaian tata ruang pada fasilitas akomodasi rekreasi air dan olah raga